



## Pelatihan dan Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Seni Musik Bagi Guru SDN No. 73 Bontorita Galesong Utara Kabupaten Takalar

Hikmawati Usman<sup>1</sup>, Sayidiman<sup>2</sup>, Nasaruddin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

**Abstrak.** Metode drill adalah salah satu cara untuk memberikan pengetahuan pembelajaran bagi guru SD sebagai bekal sedini mungkin yang menjadi guru untuk masa depan bangsa, sebagai Langkah awal untuk mengenal masyarakat lebih mendalam pada saat Guru SD melakukan Magang atau KKN, saat itulah mereka akan memulai berkreasi dari berbagai macam metode, pendekatan, gaya belajar yang akan diterapkan pada masyarakat, tentunya tidak terlepas dengan Pendidikan pada sekolah-sekolah yang ada lingkungan sekitarnya. Hal ini sejalan dengan kebijakan Menteri Pendidikan dan kebudayaan (mendikbud 2020) dengan program kampus merdeka menyatakan bahwa adanya kebebasan kepada Guru SD untuk mengambil mata kuliah di luar prodi selama 3 semester dari 8 semester. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan Guru SD menggunakan metode drill dalam melakukan pembelajaran seni music khususnya dalam praktek memainkan pianika masih kurang, hal ini dapat dilihat dari keseharian di kelas ketika pembelajaran seni music berlangsung. Pembelajaran aktif yang menekankan aktivitas Guru SD PGSD atau calon guru SD khususnya dalam mengajar menggunakan metode drill. Berdasarkan hal tersebut maka permasalahan yang sangat memerlukan penanganan adalah: Bagaimana mengenalkan cara-cara penggunaan metode untuk meningkatkan pengetahuan bagi Guru SD, menambah pengetahuan dan pengalaman Guru SD dalam pembelajaran metode Drill, kemudian menghasilkan metode Drill yang bermanfaat bagi Guru SD dan siswa sekolah dasar nanti.

**Kata kunci:** Metode Drill, Pembelajaran Seni Musik

**Abstract.** The drill method is one way to provide learning knowledge for elementary school teachers as an early provision to become teachers for the nation's future, as a first step to get to know the community more deeply when elementary school teachers do internships or community service activities, that's when they will start creating from various kinds of methods, approaches, learning styles that will be applied to the community, of course, cannot be separated from education in schools in the surrounding environment. This is in line with the policy of the Minister of Education and Culture (Mendikbud 2020) with the independent campus program stating that there is freedom for elementary school teachers to take courses outside the study program for 3 semesters out of 8 semesters. Based on the results of initial observations, it shows that the ability of elementary school teachers to use the drill method in learning the art of music, especially in the practice of playing the piano, is still lacking, this can be seen from everyday life in the classroom when learning the art of music takes place. Active learning that emphasizes the activities of SD PGSD teachers or prospective elementary teachers, especially in teaching using the drill method. Based on this, what really needs treatment are: How to introduce ways to use methods to increase knowledge for elementary school teachers, increase the knowledge and experience of elementary school teachers in learning the Drill method, then produce a Drill method that is useful for elementary school teachers and elementary school students later.

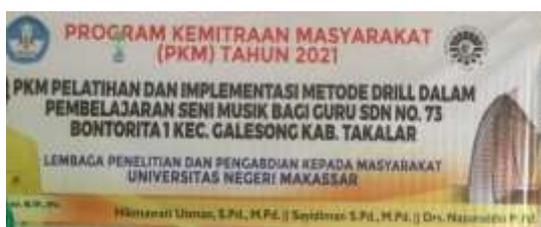
**Keywords:** Drill Method, Music Art Learning

## I. PENDAHULUAN

Sasaran Program adalah Sekolah Dasar Negeri no. 73 Bontorita 1 Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Pendidikan sebagai upaya mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berdedikasi tinggi dalam masyarakat. Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, pembangunan dibidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat sentral dalam pembangunan Sumber Daya Manusia. Oleh karena itu pendidikan perlu mendapatkan perhatian, penanganan yang erius dari pemerintah, keluarga dan para pengelola Pendidikan.



Gambar 1. UKM Mitra PKM



Gambar 2. Spanduk kegiatan PKM

Pelatihan dan implemetasi metode drill adalah salah satu cara untuk memberikan pengetahuan pembelajaran bagi Guru SD sebagai bekal sedini mungkin yang menjadi calon guru untuk masa depan bangsa, sebagai Langkah awal untuk mengenal masyarakat lebih mendalam pada saat Guru SD melakukan Magang atau KKN, saat itulah mereka akan memulai berkreasi dari berbagai macam metode, pendekatan, gaya belajar yang

akan diterapkan pada masyarakat, tentunya tidak terlepas dengan Pendidikan pada sekolah-sekolah yang ada lingkungan sekitarnya.

Hal ini sejalan dengan kebijakan Menteri Pendidikan dan kebudayaan (mendikbud 2020) dengan program kampus merdeka menyatakan bahwa adanya kebebasan kepada Guru SD untuk mengambil mata kuliah di luar prodi selama 3 semester dari 8 semester. Artinya mahasiswa perlu mendapat berbagai ilmu dan pengetahuan serta pengalaman yang luas sebagai bekal dasar untuk menghadapi tantangan dimasa yang akan datang.

Kegiatan pelatihan dan implementasi metode Drill akan dilakukan bagi Guru SDN no. 73 Bontorita kec. Galesong utara Kabupaten Takalar. Hasil observasi awal yang dilakukan terkait dengan penggunaan metode Drill yang akan digunakan dalam pembelajaran SBDP masih sangat kurang dipahami oleh Guru SD terkait dengan penggunaan alat namun dengan menggunakan partitur lagu yang akan diajarkan itu juga belum pernah terlaksana. Khususnya metode Drill masih sangat minim serta belum mampu mengajarkan solmisasi dalam lagu.



(a)

(b)

Gambar 3. Latihan Membaca Partiture

Berdasarkan hal tersebut, sangat diharapkan adanya penyuluhan atau pelatihan sedini mungkin bagi Guru SD, khususnya guru yang ada di SDN No. 73 Bontorita terkait dengan pembuatan dan penggunaan metode Drill, sehingga pembelajaran lebih menarik dan tentunya bagi Guru SD dapat peningkatan pengetahuan yang akan menjadikannya guru yang professional ketika

mereka nanti sudah mengabdikan diri dimasyarakat.

Permasalahan ditinjau dari kesulitan belajar yaitu bukan berarti disebabkan oleh intelegensi anak yang rendah, akan tetapi suatu pembelajaran akan bermakna jika peserta didik ikut berperan aktif dalam kegiatan di kelas. Peran serta keaktifannya tersebut meliputi kepercayaan diri, sikap social dan tanggung jawab. (Rasmini, 2020). Proses belajar mengajar seorang guru harus merencanakan dan menentukan langkah-langkah yang sistematis dan efektif. Daryanto mengatakan bahwa proses pembelajaran mengandung lima komponen pembelajaran, yaitu guru, bahan ajar, media pembelajaran, siswa dan tujuan pembelajaran penggunaan media pembelajaran akan membantu menerjemahkan konsep-konsep abstrak pada bahan ajar. Informasi yang terdapat pada bahan ajar akan diterima dengan mudah oleh siswa.

Pelatihan implementasi metode Drill bagi Guru SD sedapat mungkin dilakukan karena Guru SD adalah generasi pendidik atau guru masa depan bangsa. Di harapkan pula dapat menerapkan di kelas ketika mengajar di sekolah dasar sehingga tujuan pembelajaran khususnya mata pelajaran seni budaya dan prakarya dapat tercapai dengan baik. Khususnya bagi guru sekolah dasar kurangnya pelatihan penggunaan metode drill bagi guru sekolah dasar, dikarenakan jumlah sekolah dasar yang begitu banyak ketimbang dengan sekolah tingkat pertama dan menengah, kemudian antara lain yaitu kondisi atau jarak sekolah dasar kebanyakan yang jauh dari jangkauan akses pusat Pendidikan. Adapun kondisi lain yang diperoleh sesuai dengan data kualitatif hasil diskusi Guru SD yang pernah melaksanakan KKN mengatakan bahwa sebagian besar sekolah dasar yang terdapat diluar daerah yang jauh dari jangkauan kota jarang menggunakan metode drill untuk digunakan saat mengajar.

## II. SOLUSI PERMASALAHAN

Pemilihan solusi permasalahan mesti mempertimbangkan kondisi social, ekonomi

Berdasarkan dari permasalahan tersebut,, maka yang paling mendasar untuk melakukan pelatihan metode drill, yaitu bagi Guru SD karena mempunyai manfaat yang sangat besar, disebabkan Guru SD, nantinya yang akan menyebar berbagai daerah yang sulit terjangkau pada saat kegiatan magang dan KKN, saat ber-KKN mahasiswa dapat berbagi ilmu dengan bekal yang didapatkan dipelatihan nantinya kepada guru di sekolah dasar tentang penggunaan metode drill. Sehingga kalau ditinjau dari segi dana dan waktu lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hal tersebut maka permasalahan yang sangat memerlukan penanganan adalah: Bagaimana mengenalkan cara-cara penggunaan metode untuk meningkatkan pengetahuan bagi Guru SD sebagai calon guru, menambah pengetahuan dan pengalaman Guru SD dalam pembelajaran metode Drill , kemudian menghasilkan metode Drill yang bermanfaat bagi Guru SD dan siswa sekolah dasar nantinya.

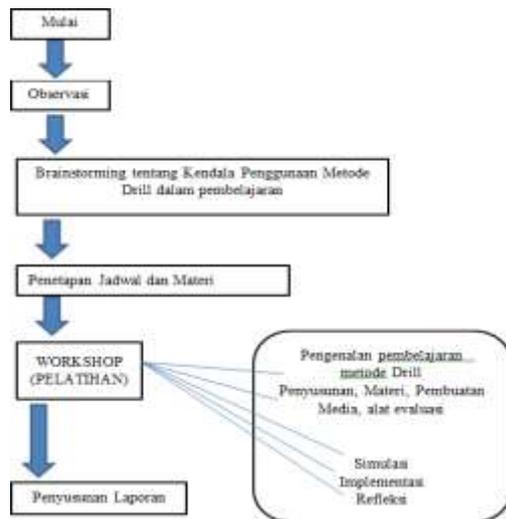
## III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

### 1. Tahap Persiapan

- a. Penyiapan lokasi Pengabdian pelatihan.
- b. Koordinasi dengan kepala Sekolah SDN No. 73 Bontorita Galesong utara Kab. Takalar
- c. Persiapkan materi, alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pelatihan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilakukan pelatihan bagaimana pembuatan dan implementasi pembelajaran metode Drill pada Guru SD khususnya guru SDN No. 73 Bontorita Galesong Utara Kab. Takalar dengan cara mandiri dan kelompok. Adapun tahapan pelaksanaan digambarkan seperti berikut ini:



#### IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) telah melakukan berbagai macam pengabdian seperti IPTEK bagi masyarakat, IPTEK bagi kewirausahaan, program IPTEK bagi produk ekspor impor dan lain-lain, pihak LPM mampu memfasilitasi dengan baik Dosen dan pengabdian, memberikan pengarahan dan penilaian internal mulai dari proposal, seminar hasil, dan pelaporan kegiatan pengabdian.

Dalam kegiatan pelatihan pengabdian ini, dilaksanakan oleh tiga orang Dosen dimana satu orang bertindak sebagai ketua tim dan dua orang bertindak sebagai anggota tim pelaksana serta dibantu dua orang mahasiswa. Adapun pembagian kerja dari tim pelaksana adalah ketua tim pelaksana mendapatkan waktu pemaparan materi dan pembimbingan selama 24 jam sementara untuk anggota tim pelaksana mendapatkan waktu pemaparan materi dan pembimbingan selama 15 jam.

#### V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat yang dikemas dalam bentuk pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2021 banyaknya peserta yang ikut pada kegiatan tersebut sebanyak 50 orang. Kegiatan dilaksanakan di sekolah dasar negeri no. 73 Bontorita galesong utara kabupaten Takalar. Pelatihan diawali dengan penyajian materi

tentang pelatihan dan pembelajaran SBDP dengan menggunakan metode drill pada guru SDN No.73 Bontorita kecamatan galeong utara Kabupaten Takalar. Metode Drill diperlukan untuk menjembatani pola pikir guru yang dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat dalam situasi nyata. Metode drill adalah suatu cara pembelajaran dimana peserta didik mudah mengerti apa yang telah dipelajari dari keterampilan dan kecakapan yang lebih tinggi dari selumnya (Sari & Maryatun,2016).

Penyajian materi dilakukan secara luring/tatap muka dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat menggunakan kombinasi metode ceramah dan Tanya jawab. Tim pengabdian pada masyarakat memulai penyajian materi dengan penjelasan materi ajar SBDP khususnya materi Tangga nada Diaton mayor dan diatonis minor. Proses kegiatan pengabdian masyarakat bagi peserta pelatihan diberi kesempatan untuk bertanya atau menyampaikan pendapat sehingga terjadi diskusi multarah yang menjadikan kegiatan lebih efektif sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Adapun diskusi yang terjadi yaitu peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang pembelajaran metode drill.

Adapun suasana yang menyenangkan dapat dihadirkan selama kegiatan berlangsung pada pelatihan pengimplementasian metode drill dalam kelas. Oleh karena itu selama kegiatan berlangsung berdasar dari hasil pengamatan selama pelatihan nampak bahwa sekitar 85% peserta telah mampu menyanyikan lagu yang sudah diberikkan sehingga peningkatan yang signifikan, sedangkan sisanya masih perlu latihan. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara lepas dengan peserta, sebagian besar mengatakan bahwa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat buat mereka. Pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dalam pelatihan tersebut akan mereka aplikasikan dalam kelas nantinya.

Faktor pendukung yang paling dominan dalam pelatihan ini adalah minat peserta pengabdian masyarakat yang sangat tinggi

untuk mengikuti pelatihan dan implementasi metode drill. Hal ini disebabkan oleh rasa keingintahuan mereka terhadap materi yang disajikan. Di samping itu pihak PGSD UNM Makassar memfasilitasi dengan baik kegiatan ini dengan menyiapkan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan ini. Sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik.

Adapun faktor penghambat dalam pengabdian pada masyarakat tersebut adalah drasi pelatihan yang cukup singkat sehingga banyak peserta pengabdian yang meminta untuk diadakan kembali pelatihan yang lebih intensif supaya menghasilkan karya yang lebih baik.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melatih dan pengimplementasian metode drill sebagai bekal untuk mengajar di sekolah dasar. Hal ini ditunjukkan dengan kehadiran seluruh peserta sebanyak 50 orang guru dari 3 sekolah di sd bontorita, aktivitas peserta dalam diskusi, melakukan aktivitas bernyanyi yang berulang-ulang berlangsung sangat komunikatif serta sebesar 85% peserta pelatihan telah mampu memperlihatkan peningkatan yang signifikan.

Metode drill yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian menjadikan nilai kepraktisan yang tinggi untuk diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah dasar.

### Saran

1. Metode drill dapat meningkatkan kompetensi peserta dengan memahami Penggunaan langkah-langkah pembelajarannya.
2. Diharapkan guru dapat menerapkan metode drill khususnya matapelajaran seni budaya dan prakarya agar proses pembelajaran lebih bervariasi dan siswa lebih aktif dalam belajar

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan PNBPN. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Takalar khususnya Bapak Kepala Sekolah SDN No 73 Bontorita Galesong Utara Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Desyandri., P. M. (2019). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Musik pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. 3(3).
- Durrul Jauhariyah, D. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Drill pada Materi Kalor terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. 06(April), 37–45. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v6i1.907>
- Elly, R. (2017). Hubungan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4), 43–53.
- Jaelani, A., & Aisyah, S. (2017). Pengaruh Metode Drill terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian pada Siswa kelas III MIN Kota Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 87–96. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i1.1472>



- Karwono., H.M. (2017). Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Luthfiani, R. (2020). Penggunaan Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hewan dan Tumbuhan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 43, Issue 1). [https://online210.psych.wisc.edu/wp-content/uploads/PSY210\\_Unit\\_Materials/PSY210\\_Unit01\\_Materials/Frost\\_Blog\\_2020.pdf](https://online210.psych.wisc.edu/wp-content/uploads/PSY210_Unit_Materials/PSY210_Unit01_Materials/Frost_Blog_2020.pdf)
- 0A <https://www.economist.com/special-report/2020/02/06/china-is-making-substantial-investment-in-ports-and-pipelines-worldwide> 0A <http://www.mudana.com>, I. G. A.
- M. G. (2019). Membangun Karakter dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(2), 75. <https://doi.org/10.23887/jfi.v2i2.21285>
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. 11(1), 9–16.
- Ni Made Wulan Sri Tarini, I Ketut Adnyana Putra, L. A. T. (2018). Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Cerita Rakyat terhadap Perilaku Empati Anak Kelompok B. 6(1), 1–10.
- Nia Afriyani. (2020). Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar pada Mata Pelajaran SBdP melalui Metode Drill Siswa Kelas V Min 1 Metro (Issue 9).
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar dan Pembelajaran.
- Rasmini, N. W. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Musik melalui 41 Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction dengan Metode Drill. 4(3), 300–306.
- Rusni, R., & Agustan, A. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1233>
- Sari, N., & Maryatun, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Metode Drill terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X Semester Genap SMK Negeri 1 Metro. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 4(2), 69–77. <https://doi.org/10.24127/ja.v4i2.642>
- Soginem, Imam Ghozali, W. I. (n.d.). Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Menyanyikan Lagu Daerah Nusantara Siswa SMP. 1–14.
- Suci, D. W. (2019). Manfaat Seni Musik dalam Perkembangan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 177–184.
- Testi Bazarni Zebua, Julaga Situmorang, R. M. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Apresiasi terhadap Hasil Belajar Seni Musik Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), 60–72.
- Triwiyanto, T. (2015). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, H. (n.d.). *Studio Seni Musik*. Makassar: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
- Utary, M. T. (2018).
- FITRAH: *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>